

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dari informasi tentang bagaimana strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Jambi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2024. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kendala KPU Kota Jambi dalam penyampaian sosialisasi kepada masyarakat pada Pilkada tahun 2020 antara lain sebagai berikut: (1) Pandemi Covid -19 yaitu masyarakat yang merasa takut untuk datang ke TPS dalam pencoblosan. (2) Masih banyak ditemukan permasalahan DPT, Permasalahannya diantaranya penelitian jumlah yang belum valid kesalahan penulis (nama, NIK, tanggal lahir), masyarakat tidak terdaftar di DPT dan DPS. Masyarakat yang terdaftar di DPS tetapi hilang di DPT. (3) Kurangnya respon masyarakat dalam mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh KPU Kota Jambi. (4) Sosialisasi yang kurang menjangkau ke berbagai kelompok masyarakat yang ada di Kota Jambi. Solusi yang dilakukan KPU guna meningkatkan partisipasi politik masyarakat yaitu meningkatkan pendidikan politik untuk masyarakat terutama untuk pemilih pemula serta melakukan evaluasi untuk menyelesaikan suatu masalah yang timbul pada saat sosialisasi

2. Mengenai Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Jambi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi di tahun 2024 dianalisis peneliti dengan menggunakan teori analisis SWOT dalam Kolter yang terdiri dari empat dimensi dalam *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*. yakni: (1). Berdasarkan hasil observasi strategi S.O (Strenght / Opportunities) yaitu meningkatkan kualitas kerjasama antar anggota KPU dalam menjalankan tugas KPU sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta anggota KPU untuk memaksimalkan kemampuan berteknologi seperti penyampaian sosialisasi dimedia sosial dengan strategi tersebut KPU dapat memaanfaatkan kekuatan organisasi untuk mengejar peluang yang ada. (2) Berdasarkan observasi Strategi S.T (Strenghts / Thereats) meninngkatkakan pendidikan berpolitik kepada msyarakat dan mengefisienkan kinerja tim yang bertugas dalam menyampaikakn sosialisasi kemsyarakat. strategi tersebut digunakan ununtuk memperkecil dampak ancaman yang datang dari laur. (3) Strategi W.O (Weaknesess / Opportunities) yaitu dengan bekerja sama dengan organisasi-organisasi terkait, memanfaatkan sarana dan prasarana deengan baik agar bisa meminimalisir, mengadakan penelitian atau diklat agar sosialisasi lebih berkualitas. Strategi ini bertujuan untk memperbaiki kelemahan internal dan memanfaatkan peluang eksternal. (4) Strtategi W.T (Weakness / Thereats) meningkatkan koordinasi anggota KPU utuk bersosialisasi kepada masyarakat. Memaksimalkan program KPU degan meminimalkan biaya,

meningkatkan kualitas sosialisasi kepada masyarakat. Strategi ini digunakan untuk mempertahankan yang diharapkan pada usaha mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Oleh karena itu berdasarkan Uraian hasil Observasi, dokumentasi dan wawancara dari peneliti diatas, beberapa permasalahan yang ada harus menjadi perhatian dari KPU Kota Jambi agar kedepan dapat diperbaiki untuk meningkatkan kinerja dari KPU Kota Jambi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi. Maka harapan peneliti KPU harus memperbaiki kinerjanya lebih baik lagi serta mengatasi permasalahan yang terjadi seperti menjaga kepercayaan masyarakat dengan para KPU lebih menjaga integritas sebagai penyelenggara pemilu.

#### **4.2 Saran**

1. Komisi hendaknya membuat sosialisasi yang lebih menarik untuk menarik minat masyarakat bukan hanya agar masyarakat ikut serta dalam berpartisipasi tetapi mengetahui tata cara yang baik pada saat pemilihan itu berlangsung.
2. KPU Kota Jambi juga dapat memanfaatkan media sosial secara optimal dengan menghasilkan konten edukatif dan informatif secara konsisten. Konten tersebut dapat mencakup informasi tentang pentingnya partisipasi politik, prosedur pemilihan, serta isu-isu politik yang relevan. Dengan demikian, pesan-pesan tersebut dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat di Kota Jambi.

3. KPU Kota Jambi hendaknya mengadakan kerjasam dengan mahasiswa terutama mhasiswa dibidang politik, hukum dan melakukan MOU dengan Kampus-kampus yang ada di Kota Jambi untuk seing berkerja sama guna membantu sosialisasi serta pendidikan pemilih terhadap mahasiswa dan masyarakat sekitar.